BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.[1] Dalam penelitian kualitatif ditujukkan untuk memahami fenomena sosial dari partisipan atau seseorang yang diajak untuk wawancara, observasi, dan diminta untuk memberikakan data dalam penelitian .

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Arikunto, bahwa metode studi kasus sebagai salah satu jenis pendekatan deskriptif, penelitian dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu orbanisme (individu), lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subyek yang sempit.[2] Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penaganan pembiayaan bermasalah menggunakan metode restrukturisasi yang dialakukan dengan cara *rescheduling* , *reconditionong*, *restructuring* di KSPPS *Baitul Maal Wa Tamwil* PETA Trenggalek dan Kopsyah *Baitul Maal Wa Tamwil* Berkah Trenggalek.

---

[1] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2009),hal. 1

[2] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 21

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan informasi mengenai sesuatu yang diteliti.[3] Lokasi penelitian yang penulis pilih di KSPPS *Baitul Maal Wa Tamwil* PETA Trenggalek dan Kopsyah *Baitul Maal Wa Tamwil* Berkah Trenggalek. Penulis memilih KSPPS BMT PETA Trenggalek karena BMT tersebut memiliki lokasi penelitian yang strategis dekat dengan jalan raya dan memiliki anggota yang banyak, serta penelitian tersebut memiliki peluang untuk dikaji lebih lanjut. Sedangkan Baitul Maal Wa Tamwil Berkah Trenggalek karena BMT tersebut memliki produk pembiayaan yang sama dengan KSPPS BMT PETA, jumlah anggota yang banyak dan memiliki lokasi yang strategis dekat dengan pasar, serta BMT tersebut memberikan peluang dalam penelitian untuk dikaji lebih lanjut.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat mutlak diperlukan. Peranan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen, observasi, dan sekaligus pengumpul data. Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti berpengaruh terhadap hasil penelitian, sebab karakter penelitian kualitatif menggunakan studi lapangan. Kehadiran peneliti mulai dari studi pendahuluan, meminta izin kepada pimpinan lembaga secara lisan, memberikan surat izin penelitian dari kampus kepada pimpinan lembaga, kemudian peneliti mulai memasuki

[3] Suharsini, Arikunto, *Prosedur Penelitian*,..,hal. 22

lembaga untuk melakukan penelitian. Oleh sebab itu kehadiran peneliti sangatlah diperlukan dalam penelitian tersebut.[4]

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul dan instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Peneliti secara langsung melakukan penelitian di KSPPS BMT PETA Trenggalek dan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data nerupakan faktor penting, serta pada umumnya dikelompokkan sesuai dengan sumber-sumber dari mana data tersebut berasal. Sumber data penelitian terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.[5]

1. Sumber Data Primer

   Data primer merupakan sumber data yang didapatkan secara langsung dari sumber yang asli (tanpa adanya perantara). Data orimer dapat berupa pendapat (opini) dari objek secara individual langsung, dalam penelitian ini sumber data primer berbentuk hasil wawancara yang mendalam diperoleh dari Manager, karyawan, dan Anggota pembiayaan KSPPS BMT PETA dan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek.

2. Data Sekunder

   Data sekunder merupakan data penelitian yang didapat secara tidak langsung menggunakan media perantara yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian tertentu. Dalam penelitian tersebut data sekunder berupa buku

[4] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,..,hal. 187
[5] Suharsini, Arikunto, *Prosedur Penelitian*,..,hal. 107

Rapat Anggota Tahunan BMT, dan laporan keuangan BMT PETA dan BMT Berkah Trenggalek.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara menggumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sistematis. Jenis wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data adalah wawancara yang terstruktur atau sistematis yaitu peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan ditanyakan kepada narasumber. Dengan menyusun pertanyaan-pertanyaan sebelumnya, maka wawancara akan berjalan sesuai dengan tujuan penelitian.[6]

Pedoman pertanyaan digunakan oleh pewawancara sebagai alur yang harus diikuti, mulai dari awal sampai akhir proses wawancara, karena pedoman tersebut telah dibuat dengan sedemikian rupa. Pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan, dari pertanyaan yang mudah sampai dengan pertanyaan kompleks. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingim melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti.

[6] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,..*,hal. 188

Adapun informan yang menjadi sumber data dalam wawancara peneliti adalah Manager BMT, karyawan BMT, dan beberapa anggota pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* di KSPPS BMT PETA Trenggalek dan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang cara pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersumber pada tulisan seperti catatan, buku, transkip, biografi dan sebagainya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen dapat digunakan untuk melengkapi data-data yang diperlukan dan untuk mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Dengan adanya metode dokumtasi, peneliti mencari dan mengumpulkan data-data primer yaitu data secara tertulis seperti laporan naskah kearsipan yang ada di KSPPS BMT PETA Trenggalek dan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek.

3. Observasi

Observasi merupakan kemapuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera. Metode observasi untuk mengetahui lebih dekat tentang objek yang diteliti. Dalam praktiknya untuk penelitian ini, peneliti ikut serta dalam mengamati kegiatan informan terhadap objek tertentu yaitu peneliti ikut berkunjung ke salah satu anggota pembiayaan yang mengalami permasalahan dalam mengangsur pembiayaan. Dengan teknik observasi ini oeneliti benar-

benar bisa mengamati dan secara langsung mengikuti kegiatan penanganan pembiayaan bermasalah di BMT PETA dan BMT Berkah Trenggalek.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis hasil observsi, transkip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti. Peneliti terlebih dahulu memproses data-data yang telah dikumpulkan melalui observasi catatan lapangan, wawancara, dan dokumen. Kemudian data tersebut dianalisa sedemikian rupa, sehingga paparan data mudah dipahami dan kemudian diolah dengan pendekatan kualitatif.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah metode interaktif. Metode interaktif yaitu proses analisis dimana antara proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penyajian data, dan kesimpulan kesimpulan tidak dipandang sebagai kegiatan yang berlangsung secara linear, namum merupakan siklus interaktif.[7]

1. Reduksi data adalah data yang diperoleh di lapangan kemudian ditulis oleh peneliti dan berisi uraian atau laporan yang terperinci. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil pengamatan, dan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila data diperlukan.

[7] Ibrahim Badafal, *Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif, (dalam Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teritis dan Praktis)*, (Malang:Unisma, t.t), hal. 72

2. Penyajian Data yaitu proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.
3. Mengambil kesimpulan

   Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan observasi maupun dokumentasi.[8]

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian setiap hal temuan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dalam pemeriksaan keabsahan data. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu hal yang lain diluar data untuk kepentingan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.[9]

---

[8] Ibrahim Badafal, *Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif*,...,hal. 74

[9] Moelang. J Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2015, hal.330

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan proses *check* dan *recheck* antara satu sumber dengan sumber lainnya.[10] Triangulasi sumber yang dilakukan dalam penelitian ini dengan membandingkan persepsi-persepsi antara informan satu dengan informan lainnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga sumber atau pendapat dari setiap pertanyaan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan empat tahapan yaitu:

1. Tahap Persiapan

   Dalam tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku, teori-teori yang berkaitan dengan hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang peneliti bahas.

2. Tahap Pelaksanaan

   Dalam tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

   Pada tahapan ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.[11]

---

[10] Moelang. J Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*,..., hal.331
[11] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,..,hal. 190

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk laporan penelitian skripsi.[12]

[12] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,..,hal. 190